

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas pada Wanita Pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Santi Putri Pratiwi, Sunlip Wibisono, Regina Niken W.
Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
E-mail: santiputri67@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh pendapatan, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga terhadap fertilitas wanita pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso; untuk mengetahui pengaruh struktur umur terhadap fertilitas wanita pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan formal dan non formal terhadap fertilitas wanita pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research*. Populasi dari penelitian ini seluruh wanita pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso berjumlah 630 KK. Sampel 10% dari populasi, yaitu sebanyak 63 KK. Secara bersama-sama pendapatan, struktur umur dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap besarnya fertilitas. Secara parsial diperoleh hasil bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap fertilitas. Semakin tinggi pendapatan maka akan meningkatkan fertilitas. Struktur umur wanita pekerja berpengaruh signifikan terhadap fertilitas. Hal itu berarti semakin lama umur wanita maka fertilitas wanita akan meningkat. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas. Hal itu berarti pendidikan tidak meningkatkan fertilitas.

Kata Kunci: pendapatan, struktur umur, pendidikan, fertilitas, pekerja dan wanita

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of family income on fertility of women workers in the District Park Village Grujugan the regency; to determine the effect on fertility of women age structure pekerjadi Park Village District of Grujugan Bondowoso and to determine the influence of formal and informal education on fertility of women workers in the District Park Village Grujugan regency. This type of research used in this research is explanatory research method. Population of this study all women workers in the District Desa Taman Grujugan Bondowoso totaled 630 households. Samples of 10% of the population, as many as 63 families. Together income, education and age structure significantly influence the magnitude of fertility. Partially the result that earnings have a significant effect on fertility. The higher revenue will increase fertilitas. Struktur age of working women have a significant effect on fertility. That means that the longer a woman's age, the fertility of women will meningkat. pendidikan no significant effect on fertility. That means pendidikan not improve fertility.

Keywords: income, age structure, education, fertility, and female workers

Pendahuluan

Kondisi minimnya lapangan kerja dan tingkat peningkatan angka pertumbuhan penduduk disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Khususnya di Indonesia, migrasi kurang mendapatkan perhatian sehingga angka pertumbuhan penduduk hanya dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian. Kelahiran penduduk secara terus menerus akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir tentu hal tersebut akan semakin menambah jumlah penduduk, tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian

yang terjadi pada semua golongan umur. Kenyataan menunjukkan kelahiran bayi tiap hari lebih banyak bila dibandingkan dengan banyak kematian. Dengan demikian apabila peristiwa ini terus-menerus berlangsung maka jumlah penduduk didunia akan selalu bertambah.

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu Kabupaten dalam Provinsi Jawa Timur yang terletak di sebelah timur Pulau Jawa. Letak Kabupaten Bondowoso juga tidak berada pada daerah yang strategis. Meskipun berada di tengah, namun Kabupaten Bondowoso tidak

dilalui jalan negara yang menghubungkan antar Provinsi. Bondowoso merupakan satu-satunya.

Jumlah penduduk Kabupaten Bondowoso sebanyak 755.964 jiwa, terdiri dari 371.539 jiwa penduduk laki-laki dan 384.287 jiwa penduduk perempuan. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2013). Dimana jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Maesan yang berjumlah 44.808 jiwa, sedangkan yang menduduki jumlah paling sedikit berada pada Kecamatan Prajekan yaitu berjumlah 26.464 jiwa. Grujugan merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk banyak nomor 9 dari 23 Kecamatan di Kabupaten Bondowoso. Berikut juga akan disajikan jumlah penduduk per Desa yang berada pada Kecamatan Grujugan.

Jumlah data penduduk per desa dimana penduduk terbanyak sebanyak 7.449 jiwa berada di Desa Taman, dan jumlah penduduk terendah berada di Desa Sumber Pandan yang berjumlah 2.053 jiwa. Berdasarkan dari data penduduk di Desa Taman pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa fertilitas tinggi yang disebabkan oleh usia kawin muda yang terhitung dalam lamanya perkawinan yang dijalani dan penggunaan akseptor KB yang kurang berhasil yang mengakibatkan banyak kelahiran atau jumlah anak yang dilahirkan kurang terkendali.

Kebanyakan dari masyarakat Desa Taman menikah dan mempunyai anak pada usia subur yaitu sekitar umur 15 telah menikah. Usia subur sangatlah rentan akan banyaknya keturunan. Usia subur pada wanita dapat dilihat dari awal alat reproduksi berkembang salah satunya ialah menstruasi pada wanita. Usia subur pada wanita akan menyebabkan banyaknya pertumbuhan penduduk.

Peningkatan angka pertumbuhan penduduk disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Khususnya di Indonesia, migrasi kurang mendapatkan perhatian sehingga angka pertumbuhan penduduk hanya dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian. Kelahiran penduduk secara terus menerus akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir tentu hal tersebut akan semakin menambah jumlah penduduk, tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua golongan umur. Kenyataan menunjukkan kelahiran bayi tiap hari lebih banyak bila dibandingkan dengan banyak kematian. Jadi, apabila peristiwa ini terus-menerus berlangsung maka jumlah penduduk didunia akan selalu bertambah. Perbedaan diantara tingkat kelahiran dan kematian menentukan tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia (Suyono, 1998:1).

Tujuan dari pelaksana penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga terhadap fertilitas wanita pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.
- Untuk mengetahui pengaruh umur terhadap fertilitas wanita pekerjadi Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

- Untuk mengetahui pengaruh pendidikan formal dan non formal terhadap fertilitas wanita pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research*. Populasi dari penelitian ini seluruh wanita pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Jumlah populasi di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso yaitu berjumlah 630 KK, yang terbagi atas 4 Dusun yaitu Dusun Utara 141 KK, Dusun Timur 127 KK, Dusun Krajan 203 KK, dan Dusun Selatan 159 KK

Penelitian ini menggunakan data jenis *cross section* dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Proportional Stratified Random Sampling*.

Penelitian ini menggunakan sampel 10% dari populasi, yaitu sebanyak 63 KK dari populasi total sebanyak 630 KK. Jumlah tersebut sudah cukup mewakili karena jumlah sampel antara 10%-25% atau lebih, dianggap cukup mewakili dalam penelitian dan sudah dapat digunakan secara ilmiah

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya digunakan model regresi linier berganda. Alasan menggunakan metode ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, umur, serta pendidikan formal dan pondok terhadap fertilitas di Desa Taman Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dna uji statistik menggunakan uji t dan uji F.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji Berdasarkan hasil analisis regresi maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,229 + 1,433X_1 + 1,102X_2 - 0,021X_3$$

Analisis atas hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,229 berarti jika variabel pendapatan, umur dan pendidikan bersifat konstan atau nol maka fertilitas sebesar 1,299;
- Variabel pendapatan (X_1) mempunyai koefisien regresi b_1 sebesar 1,433,00; Hal ini berarti apabila variabel umur wanita pekerja (X_2), Pendidikan (X_3) tetap, maka peningkatan pendapatan sebesar Rp 1.000,00 akan meningkatkan fertilitas wanita pekerja sebesar 1 orang;
- Variabel umur wanita pekerja (X_2) mempunyai koefisien regresi b_2 sebesar 1,102. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan (X_1), Pendidikan (X_3) tetap, maka struktur umur wanita pekerja meningkat 1 tahun akan meningkatkan fertilitas wanita pekerja sebesar 1 orang;

- d. Variabel pendidikan (X3) mempunyai koefisien regresi b_3 sebesar -0,021. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan (X1), umur wanita pekerja (X2) tetap, maka perbedaan jenis pendidikan pondok atau formal, tidak akan meningkatkan fertilitas wanita pekerja yaitu:

jika pendidikan formal maka $Y = 1,299$, jika pendidikan non formal maka $Y = 1,299 - 0,021 = 1,278$

Hasil analisis regresi diperoleh F hitung sebesar 4,553 dan F probabilitas sebesar 0,006. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a berarti secara bersama-sama variabel bebas pendapatan, struktur umur dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap besarnya fertilitas wanita pekerja.

Hasil analisis regresi untuk mengetahui pengaruh pendapatan, struktur umur dan pendidikan terhadap fertilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pendapatan (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,002 menunjukkan bahwa probabilitast lebih kecil dari *level significance* ($\alpha = 0,05$), H_a diterima dan H_0 ditolak berarti bahwa pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (Y);
- b. Umur wanita pekerja (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,022 menunjukkan bahwa probabilitast lebih kecil dari *level a significance* ($\alpha = 0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bahwa umur wanita pekerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (Y);
- b. Pendidikan (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,210 menunjukkan bahwa probabilitast lebih besar dari *level significance* ($\alpha = 0,05$), H_0 diterima dan H_a ditolak berarti bahwa pendidikan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas (Y);

Koefisien determinan R^2 digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu variabel pendapatan (X1), umur wanita pekerja (X2), pendidikan (X3) terhadap fertilitas (Y). Hasil perhitungan (Lampiran D) menunjukkan koefisien determinan R^2 sebesar 0,710 atau 71,0% terhadap variasi naik turunnya fertilitas wanita pekerja. Hal ini berarti 71% perubahan fertilitas wanita pekerja disebabkan oleh perubahan peningkatan pendapatan (X1), umur wanita pekerja (X2), pendidikan (X3) sedangkan sisanya 29% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam model yang digunakan.

Pembahasan

Hasil regresi secara bersama-sama melalui uji F menunjukkan bahwa semua faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap besarnya fertilitas wanita pekerja. Faktor pendapatan, struktur umur dan pendidikan mempunyai pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan, struktur umur dan pendidikan akan meningkatkan fertilitas wanita pekerja.

Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menyatakan bahwa faktor pendapatan, struktur umur

berpengaruh signifikan terhadap besarnya fertilitas wanita pekerja. Sedangkan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya fertilitas wanita pekerja.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap fertilitas wanita pekerja. Semakin besar penghasilan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya keluarga dan pola konsumsi karena terdorong oleh tersedianya barang produk baru sehingga dampak dari pembangunan ekonomi juga akan merubah pandangan tentang jumlah anak yang dilahirkan. Keadaan ekonomi suatu keluarga sangat tergantung pada pendapatan keluarga itu sendiri. Orang tua menginginkan anak dengan kualitas yang baik, hal ini akan meningkatkan biaya pengeluaran lebih banyak dan perubahan pada pendapatan keluarga tersebut dapat mempengaruhi fertilitas. Adanya pendapatan yang tinggi akan memberikan keyakinan pada ibu untuk melahirkan anak karena memiliki jaminan untuk kehidupan anak nantinya.

Hubungan antara fertilitas dengan pendapatan keluarga menurut Terence Hull dalam (Singarimbun, 1996) menyatakan bahwa wanita dalam kelompok berpenghasilan rendah akan cenderung mengakhiri masa reproduksinya lebih awal dibandingkan dengan wanita pada kelompok berpenghasilan tinggi. Timbulnya perbedaan tersebut menyebabkan fertilitas wanita berpenghasilan tinggi naik lebih cepat dibandingkan dengan wanita berpenghasilan rendah. Semakin besar penghasilan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya keluarga dan pola konsumsi karena terdorong oleh tersedianya barang produk baru sehingga dampak dari pembangunan ekonomi juga akan merubah pandangan tentang jumlah anak yang dilahirkan. Hal ini sesuai dengan Becker yang menyatakan bahwa apabila pendapatan naik maka banyaknya anak yang dimiliki juga akan bertambah. Jadi hubungan antara pendapatan dan fertilitas adalah positif (Hatmaji, 2004:80). Hal ini sesuai dengan teori Lucas dkk, (1990:45) hubungan antara tingkat pendapatan dengan fertilitas adalah positif (Lucas dkk, 1990:56). Hal ini sesuai dengan penelitian Nurwikayati (2005) yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap fertilitas.

Umur berpengaruh negatif signifikan terhadap fertilitas wanita pekerja karena umur mempengaruhi fertilitas wanita pekerja. Umur berpengaruh terhadap jumlah anak yang dimiliki oleh responden. Umur ini dilihat dari umur istri pasangan usia subur saat melangsungkan perkawinan pertama. Rata-rata umur penduduk saat menikah pertama kali serta lamanya seseorang dalam status perkawinan akan mempengaruhi tinggi rendahnya fertilitas. Usia kawin dini menjadi perhatian penentuan kebijakan serta perencana program karena beresiko tinggi terhadap kegagalan perkawinan, kehamilan usia muda yang beresiko kematian, serta resiko tidak siap mental untuk membina perkawinan dan menjadi orang tua yang bertanggung jawab. Umur pada saat perkawinan pertama dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi wanita. Seorang wanita cenderung akan mempunyai resiko yang semakin lebih besar ketika melahirkan, bahkan tidak jarang menimbulkan kematian pada ibu atau bayi yang dilahirkan bila umur perkawinan pertama semakin muda (BPS Indonesia, 2014). Menunda usia perkawinan dapat mengurangi fertilitas karena akan

mempersempit masa reproduksi wanita. Batas usia menikah di Indonesia telah ditentukan oleh undang-undang perkawinan yaitu bagi seorang wanita minimum umur 16 tahun. Tetapi sebaiknya umur perkawinan pertama seorang wanita tidak terlalu muda agar kecil kemungkinan resiko yang dihadapi saat proses kehamilan maupun melahirkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Suswandi (2004) yang menemukan bahwa struktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fertilitas.

Pendidikan wanita pekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas. Hal itu berarti pendidikan formal atau pondok tidak membedakan keinginan wanita melahirkan anak sehingga tidak berpengaruh pada fertilitas. Pendidikan merupakan tingkat kemampuan wanita pekerja dalam aspek pengetahuan dan keahlian untuk melihat peluang dan menciptakan inovasi baru. Selain itu, wanita pekerja juga dapat mengaplikasikan pemikiran yang baik tentang strategi untuk melahirkan anaknya. Kadang kala pendidikan tinggi lebih sulit memiliki anak karena mengutamakan karir. Fordanta (2012) menemukan hasil yang sama bahwa pendidikan merupakan variabel penunjang untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini juga tidak mendukung Ananta (1993:50) yang meyakini bahwa pendidikan merupakan suatu investasi yang baik bagi individu maupun masyarakat karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin luas pengetahuan yang diperoleh wanita pekerja maupun tenaga kerja. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Nurwikayati (2005) yang menemukan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fertilitas.

REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik Indonesia 2011. *Profil Statistik Kesehatan Indonesia 2011*, Jakarta.
- [2] Barclay, George W. 1984. *Teknik Analisa Data Kependudukan*. Jakarta Bina Aksara.
- [3] Boediono, 1999. *Teori Petumbuhan Ekonomi*, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4, Edisi Pertama, BPFE.
- [4] Daryanto. 1996. *Kependudukan*. Penerbit Tarsito Bandung.
- [5] Davis, Kingsley dan Judith Blake. 1999. *Struktur Sosial dan Fertilitas: Suatu Kerangka Analitis*. Terjemahan. Hans Daeng. Cetakan kedua. Jakarta: LP3ES.
- [6] Dewantara, Ki Hajar. Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa Yogyakarta, 1962.
- [7] Djojohadikusumo, Sumitro. 1987. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Pembangunan*, Jakarta: Bagian Penerbitan: LP3ES
- [8] Galenson. 1988. *Kriteria penginvestasian*. Jakarta: Erlangga.
- [9] Gujarati. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- [10] Hatmadji, SH. 2000. *Fertilitas dalam Adioetomo*. Jakarta: Salemba Empat
- [11] Hatmadji, Sri Harjati. 2004. *Dasar-dasar Demografi*. Edisi 2004. Jakarta :PT. Gramedia
- [12] Iswarati, 2009. *Proximate Determinant Fertilita Di Indonesia*, BKKBN, Jakarta.
- [13] Jennings, A. 1999. "Labor market, theories of", dalam Peterson, J.; Lewis, M. (ed.): *The Elgar companion to feminist economics (Cheltenham, Inggris, Edward Elgar Publishing Ltd.)*.
- [14] Jhinghan, ML. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [15] Kuncoro, K.S. 1997. *Pengaruh Sosial Ekonomiterhadap Pelaksana KB, Studi Kasusdi Perkebunan Sumber Wedung Desa Karangharjo Kabupaten Jember*. Jember: FEUJ.
- [16] Langgulang *Manusia dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, cet. II, 1989).
- [17] Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi UI. 1981. *Dasar-Dasar Demografi*. Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- [18] Lucas, David Peter McDonald, Elspeth Young, Christabel Young, 1990. *Pengantar Kependudukan*. Gajah Mada University Press. Pusat penelitian dan Studi Kependudukan UGM. Yogyakarta.
- [19] Mantra, I.B. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [20] Mantra, I. B. 2009. *Demografi Umum*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [21] Mauliddiana, Nurul. 2007. *Analisis terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri. Pot Bunga di Kelurahan Kebonagung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Skripsi, Jember: Lemlit-UNEJ.
- [22] Mundiharno, 2007. *Beberapa Teori Fertilitas*. Artikel Kependudukan. Jakarta.
- [23] Nazir, M. 1998. *Metode penelitian*. PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- [24] Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta. Ghalia Indonesia
- [25] Rusli, Said. 1996. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.
- [26] Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. UI-Press. Jakarta.
- [27] Sukirno, Sadono. 2000. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. UI-Press. Jakarta.
- [28] Saleh, M. 2003. *Pengaruh Jenis Pekerjaan dan Waktu Kerja Wanita terhadap Struktur Sosial Ekonomi Keluarga serta Fertilitas Di Kabupaten Jember Jawa Timur*. Tidak dipublikasikan . Pasca sarjana: Airlangga (Disertasi).
- [29] Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [30] Simanjuntak, Payaman J, 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, BPFE UI, Jakarta.
- [31] Singarimbun, Masri. 1996. *Penduduk dan perubahan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- [32] Subagiarta, I Wayan. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Penerbit FE unej.
- [33] Subri, M. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [34] Sugiarto. 2003. *Teknik Sampling*. Gramedia. Jakarta.
- [35] Sugiyono. 2003. Cetakan kelima. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabetta.
- [36] Sumarsonno, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [37] Supranto, J. 1995. *Ekonometrika*. Jakarta.LPFE-UI.
- [38] Supranto, J. 2001:57. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [39] Suyono, Haryono. 1998. *Jaringan Pemberdayaan Sosial – Social Safety Net dalam Pembangunan Keluarga Sejahtera*.